

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN  
HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018**



**Oleh:  
Monica Yuliana  
19161203B**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN  
HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018**

*KARYA TULIS ILMIAH*



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai*

*Derajat Ahli Madya Farmasi*

*Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi*

*Universitas Setia Budi*

**oleh:**

**Monica Yuliana**

**(19161203B)**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA**

**2019**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**  
berjudul  
**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN  
HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018**

Oleh:  
Monica Yuliana  
19161203B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta  
Pada tanggal: 13 Juli 2019

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi

Pembimbing



Ganet Eko P, M.Si., Apt.



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.

Penguji:

1. Dr. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt
2. Jena Hayu, M.Farm., Apt.
3. Ganet Eko P., M.Si., Apt.

1.....  
2.....  
3.....



## **MOTTO**

**“ Jangan Pernah berhenti untuk bermimpi, Karena impianlah yang bisa mengetuk pintu hati kita untuk selalu Berusaha mencapainya. “**

**-Merry Riana-**

**“ Menjadi Luar Biasa Itu Perlu Waktu, Perlu disakiti, Perlu air mata,  
Perlu dihina dan Perlu jam terbang yang diuji.”**

**-Fenta Prasetya-**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sungguh, kesukaran itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kau memohon dan mengharap (Q.s Al-Insyirah:6-8)*

*Alhamdulillahirabbil Alamin...*

- ❖ Dengan rasa syukur dan bangga, penulis persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:
- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkahku, memberikan kekuatan dan kelancaran dalam melakukan penelitian ini hingga akhir penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- ❖ Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai yang selalu mensupport dan mendoakanku, serta selalu menyayangiku tanpa henti.
- ❖ Bapak Ganet Eko P., M.Si., Apt. Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan pengertiannya, kesabarannya serta mengajarkan ilmunya kepada saya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
- ❖ Kakak- Adikku tercinta, mas Adit, Clarisya, dan Delisa yang selalu memberikan support dan selalu memberikan motivasi tiada hentinya untukku.
- ❖ Segenap teman teman dan sahabat terdekatku Vinna, Mega, Rozifa, Lusi, Susi, Icha, dan semua sahabat dekatku praktek B kalian bagiku bukan hanya sekedar sahabat tapi sekaligus keluarga kecilku yang selalu mampu memberikan semangat, keceriaan juga kebahagiaan untukku dan terimakasih banyak atas segala bantuan kalian selama penyusunan KTI ini.
- ❖ Almamaterku tercinta. Terima kasih

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepenjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2019



Monica Yuliana

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya, Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**“ POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PADA PASIEN  
HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD  
KARANGANYAR TAHUN 2018”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mencampai gelar Diploma Farmasi, di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan KTI ini tetntu tidak bisa lepas dari bantuan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara moril maupun materil, saran dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Prof. Dr.R.A. Oetari, SU., MM., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Vivin Nopiyanti, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku Kaprodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.

5. Ganet Eko P., M.Si., Apt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing, memberikan ilmu, masukan dan pengarahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Segenap dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada Orang tua serta kakak-adik saya yang tidak ada hentinya memberikan semangat serta motivasi dan juga memberikan doa yang tulus dan ikhlas.
8. Sahabat saya (Mega, Rozifa, Lusi, Vinna dan Icha) dan teman seangkatan 2016 Program Studi D3 Farmasi yang tercinta.
9. Terima kasih kepada semua saudara dan teman-teman yang telah membantu, mendukung dan memberi semangat serta doa untuk saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Harapan penulis adalah agar semua yang telah dipaparkan dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan almamater tercinta. Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang tidak terhingga kepada semua pihak atas jasa dan bantuannya. Amin.

Surakarta, Juli 2018



Monica Yuliana



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hipertensi .....	7
1. Definisi Hipertensi .....	7
2. Klasifikasi Hipertensi.....	7
3. Etiologi .....	8
3.1 Usia Lanjut.. .....	9
3.2 Jenis Kelamin.. .....	9
3.3 Keturunan. ....	9
3.4 Merokok.. .....	9
3.5 Obesitas. ....	10
3.6 Diet tinggi lemak. ....	10
4. Epidemiologi.....	10
5. Patofisiologi.....	11
6. Faktor Penyebab.....	12
7. Identifikasi Tanda dan Gejala Hipertensi .....	12
8. Diagnosa .....	12
B. Obat Antihipertensi.....	13

1.	Diuretik .....	13
2.	Penghambat simpatik .....	13
3.	Betabloker .....	14
4.	Antagonis kalsium.....	14
5.	Vasodilator.....	14
6.	Penghambat Enzim Konversi Angiotensin .....	15
7.	Penghambat Reseptor Angiotensin II.....	15
8.	Komplikasi Hipertensi .....	15
9.	Terapi Hipertensi.....	15
	9.1 Terapi non farmakologi.....	16
	9.2 Terapi Farmakologis .....	16
C.	Geriatri.....	18
D.	Rumah Sakit .....	20
E.	Rekam Medis .....	21
F.	Instalasi Farmasi Rumah sakit .....	22
G.	Kerangka Pikir Penelitian .....	23
H.	Joint National Commite (JNC)VIII.....	23
I.	Kerangka Pikir Penelitian .....	25
J.	Landasan Teori .....	25
K.	Keterangan Empiris .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Rancangan Penelitian.....	28
B.	Populasi dan Sampel.....	28
C.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	28
	1. Teknik Sampling.....	28
	2. Jenis Data.....	29
D.	Alat Dan Bahan .....	29
E.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
F.	Subyek Penelitian .....	30
	1. Kriteria Inklusi .....	30
	2. Kriteria Eksklusi .....	30
G.	Variabel Penelitian.....	30
	1. Variabel bebas (Variabel Independen) .....	30
	2. Variabel Terkait ( Variabel dependen ) .....	30
H.	Definisi Oprasional Variabel .....	31
I.	Jalannya Penelitian .....	32
J.	Analisa Data .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>

A.	Gambaran Umum Pasien Hipertensi .....	34
1.	Jenis Kelamin.....	34
2.	Kelompok Usia Pasien. ....	35
B.	Penggunaan Obat Antihipertensi .....	36
1.	Daftar obat antihipertensi .....	36
2.	Antihipertensi Terapi Tunggal .....	39
3.	Antihipertensi Terapi Kombinasi .....	41
C.	Kesesuaian obat yang digunakan berdasarkan JNC VIII .....	43
2.	Tepat Frekuensi.....	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
A.	Kesimpulan .....	45
B.	Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA	.....	46
LAMPIRAN	.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian .....	23
Gambar 2. Kerangka penelitian.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klasifikasi tekanan darah tinggi menurut WHO .....	8
Tabel 2.	Obat Antihipertensi yang direkomendasikan dalam JNC 8.....	24
Tabel 3.	Pasien Berdasarkan Jenis kelamin.....	34
Tabel 4.	Distribusi Pasien Berdasarkan Usia .....	35
Tabel 5.	Penggunaan Obat Antihipertensi.....	36
Tabel 6.	Presentase jenis obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Karanganyar Tahun 2018 .....	39
Tabel 7.	Daftar obat antihipertensi kombinasi yang diberikan pada pasien hipertensi di instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018. .	41
Tabel 8.	Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi berdasarkan dosis dibandingkan dengan standar JNC 8.....	43
Tabel 9.	Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi berdasarkan Frekuensi dibandingkan dengan standar JNC 8.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Penelitian.....	49
Lampiran 2. Surat Ijin Pengambilan data.....	69
Lampiran 3. Surat Keabsahan kelaikan etik.....	70

## INTISARI

**YULIANA, M., 2019, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2019. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Hipertensi adalah salah satu faktor resiko yang penting yang dapat mengarah terjadinya komplikasi kardiovaskuler. Hipertensi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal, yaitu tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg . Penyakit hipertensi masuk dalam kategori 10 besar penyakit terbanyak yang menduduki peringkat pertama di RSUD Karanganyar. Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui Pola Penggunaan Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap di RSUD Karanganyar tahun 2018.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat non eksperimental, dengan cara mengambil sampel data secara retrospektif sebanyak 119 pasien kemudian dilakukan mengenai kesesuaian obat antihipertensi dan JNC VIII. Dilakukan dengan melihat catatan rekam medik pasien penderita hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Karanganyar.

Hasil penelitian menunjukkan persepan obat antihipertensi yang banyak digunakan adalah Amlodipin (64,3%). Kesesuaian Persepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2018 terhadap JNC VIII tepat dosis 90% tidak tepat dosis 10%, tepat frekuensi 89% tidak tepat frekuensi 11%.

---

**Kata kunci :** Hipertensi, RSUD Karanganyar, JNC VIII

## ABSTRACT

**YULIANA, M.,2019, PATTERN OF USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN GERIATRIC HYPERTENSIVE PATIENTS IN RSUD KARANGANYAR HOSPITALY IN 2019. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA**

The study was conducted using a descriptive non-experimental method, by talking 119 retrospectively data samples then performed on the suitability of antihypertensive drugs and JNC VIII. Performed by looking at medical records of patients with hypertension at the inpatient installation of Karanganyar Hospital.

Hypertension is one of the important risk factors that can lead to cardiovascular complications. Hypertension is a condition a person experiences an increase in blood pressure above pressure  $\geq 140$  mmHg and or diastolic blood pressure  $\geq 90$  mmHg. Hypertension is included in the top 10 most diseases category which ranks first in Karanganyar hospital. The purpose of this study was to determine the pattern of the use of antihypertensive drugs in inpatient installations in Karanganyar Hospital in 2018.

The results of the study showed that the prescription of the most widely used antihypertensive drug was amlodipine (64,3%). Suitability of prescribing antihypertensive drug in geriatric hypertensive patients in the inpatient installation of karanganyar Hospital in 2018 against JNC VIII exact dose of 90% is not the right dose of 10% exactly the frequency of 89% is not the right frequency of 11%.

---

**Keywords** : Hypertension, RSUD Karanganyar , JNC VIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah salah satu faktor resiko penting yang dapat mengarah terjadinya komplikasi kardiovaskuler. Hipertensi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Chobanian, et al 2003 ). Hipertensi mempunyai gejala umum yang ditimbulkan seperti sakit kepala, rasa berat ditengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang (Aru, et al 2009).

Hipertensi disebut juga “Silent Killer” yang merupakan faktor resiko penyebab penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, penyakit pembuluh darah perifer dan kematian. Tekanan darah tinggi yang tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan peningkatan angka mortalitas dan morbiditas hipertensi sehingga pemilihan obat antihipertensi ini harus diperhatikan dari segi jenis obat maupun dosisnya, sehingga penyakit hipertensi ini harus tertangani dengan baik ( Gu et al ,2012 ). Pada Geriatri berumur  $\geq 60$  tahun kebanyakan sudah mengalami hipertensi, menurut Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun prevelensi hipertensi pada lansia  $\geq 60$  tahun sebesar 65,4% sudah mengalami faktor-faktor resiko yang ditimbulkan oleh penyakit hipertensi, sehingga sangat penting memperhatikan kondisi pasien kelompok umur geriatri, agar tidak memperparah kerusakan organ dan mengurangi tingkat kematian serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Setiap pasien hipertensi perlu perlakuan berbeda dalam menemukan pilihan terapi,

pemilihan terapi ditetapkan tergantung faktor-faktor seperti usia dan komorbiditas misalnya diabetes, penyakit jantung koroner dan asma dengan pemilihan jenis dan dosis obat antihipertensi, dimana jenis dan dosis obat antihipertensi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terapi yang dijalani oleh pasien ( Johnston et al,2010 ).

Penggunaan obat antihipertensi adalah salah satu cara untuk mengobati dan mengatasi penyakit tersebut. Pemilihan antihipertensi ditentukan oleh keadaan klinis pasien, derajat hipertensi dan sifat obat antihipertensi tersebut. Faktor yang perlu diperhatikan pada pemberian obat antihipertensi dari segi klinis pasien adalah keparahan penyakit, usia pasien, derajat hipertensi, gagal ginjal, gangguan fungsi hati, penyakit penyerta, dan gangguan obat yang rasional (Depkes RI 2006 ).

Diagnosa dokter tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 naik sama halnya dengan penggunaan obat antihipertensi naik dari tahun 2013 ke tahun 2018 karena pengukuran umur dari usia > 18 tahun hingga lansia. ( Riskesdas 2018).

Tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama akan merusak endothel arteri dan mempercepat aterosklerosis. Komplikasi dari Hipertensi termasuk rusaknya organ tubuh seperti jantung, mata, ginjal, otak, dan pembuluh darah besar. Hipertensi adalah faktor utama untuk penyakit serebrovaskuler (stroke, transient ischemic attack ) penyakit arteri koroner (infark miokard,angina) gagal ginjal, dermatia, dan atrial fibrilis (Dosh 2001) .

Interaksi obat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih obat pada waktu yang sama yang dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi dapat bersifat potensiasi atau antagonis satu obat

oleh obat lainnya atau dapat menimbulkan efek yang lainnya. Interaksi obat dapat dibedakan menjadi interaksi yang bersifat Farmakokinetik dan Farmakodinamik (Badan POM 2015). Secara keseluruhan hanya 30 % pasien hipertensi usia lanjut yang tekanan darahnya dapat dikontrol dengan monoterapi. Selebihnya diperlukan terapi kombinasi dua atau tiga antihipertensi untuk mencapai target tekanan darah (Mazza et al 2011). Adanya perubahan fisiologis, Farmakokinetika, Farmakodinamika, serta kecenderungan komplikasi penyakit dan berkembangnya polifarmasi pada usia lanjut menyebabkan populasi ini rentan mengalami masalah terkait penggunaan obat (*drug related problems/ DPR'S*) yang dapat memperberat efek samping dan menurunkan efektifitas pengobatan (Fleg et 2011). Semakin banyak jumlah obat yang diterima pasien akan meningkatkan resiko efek samping dan interaksi obat (Prest 2003).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

Rita Tjhin (2017) dengan judul “ Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL “ menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang digunakan pada pasien di instalasi rawat inap di RSUD PANEMBAHAN SENOPATI antara lain : golongan (ARB), (CCB), (ACEI), ( $\beta$  blocker) dan diuretic thiazide.

Dika dkk. (2015) dengan judul “ Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat jalan Di Fasilitas Kesehatan Rawat jalan Pada Tahun 2015 Dengan Metode ATC/DDD” menunjukkan bahwa obat yang digunakan sebagai Antihipertensi di Apotek Kimia Farma pada pasien rawat jalan pada tahun 2015 yang paling banyak digunakan adalah amlodipin, irbesatan dan captopril.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk lebih mengetahui tentang obat antihipertensi, penyakit hipertensi masuk dalam kategori 10 besar penyakit terbanyak yang menduduki peringkat pertama di RSUD Karanganyar, yang dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul Pola Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar pada Tahun 2018.

Tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama akan merusak endothel arteri dan mempercepat aterosklerosis. Komplikasi dari Hipertensi termasuk rusaknya organ tubuh seperti jantung, mata, ginjal, otak, dan pembuluh darah besar. Hipertensi adalah faktor utama untuk penyakit serebrovaskuler (stroke, transient ischemic attack ) penyakit arteri koroner (infark miokard,angina) gagal ginjal, dermetia, dan atrial fibrilis (Dosh 2001) .

Interaksi obat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih obat pada waktu yang sama yang dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi dapat bersifat potensiasi atau antagonis satu obat oleh obat lainnya atau dapat menimbulkan efek yang lainnya. Interaksi obat dapat dibedakan menjadi interaksi yang bersifat Farmakokinetik dan Farmakodinamik (Badan POM 2015). Secara keseluruhan hanya 30 % pasien hipertensi usia lanjut yang tekanan darahnya dapat dikontrol dengan monoterapi. Selebihnya diperlukan terapikombiasi dua atau tiga antihipertensi untuk mencapai target tekanan darah (Mazza et al 2011). Adanya perubahan fisiologis, Farmakokinetika Farmakodinamika, serta kecenderungan komplikasi penyakit dan berkembangnya polifarmasi pada usia lanjut menyebabkan populasi ini rentan mengalami masalah

terkait penggunaan obat (*drug related problems/ DPR'S*) yang dapat memperberat efek samping dan menurunkan efektifitas pengobatan (Fleg et 2011). Semakin banyak jumlah obat yang diterima pasien akan meningkatkan resiko efek samping dan interaksi obat (Prest 2003).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

Rita Tjhin (2017) dengan judul “ Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL “ menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang digunakan pada pasien di instalasi rawat inap di RSUD PANEMBAHAN SENOPATI antara lain : golongan (ARB), (CCB), (ACEI),( $\beta$  blocker) dan diuretic thiazide.

Dika dkk. (2015) dengan judul “ Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat jalan Di Fasilitas Kesehatan Rawat jalan Pada Tahun 2015 Dengan Metode ATC/DDD” menunjukkan bahwa obat yang digunakan sebagai Antihipertensi di Apotek Kimia Farma pada pasien rawat jalan pada tahun 2015 yang paling banyak digunakan adalah amlodipin, irbesatan dan captopril.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap penderita hipertensi di RSUD Karanganyar pada tahun 2018 ?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi geriatri dengan JNC 8?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu, untuk mengetahui:

1. Untuk Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap penderita hipertensi di RSUD Karanganyar Pada Tahun 2018
2. Untuk Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi geriatri sesuai dengan JNC 8

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian Ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Rumah sakit yaitu sebagai bahan masukan RSUD Karanganyar dalam hal pola penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat inap penderita hipertensi di RSUD Karanganyar pada tahun 2018.
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan obat antihipertensi guna peningkatan pelayanan kesehatan pada pasien rawat inap penderita hipertensi di RSUD Karanganyar.
3. Penelitian lain untuk memberikan informasi jumlah dan presentase penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap penderita hipertensi di RSUD Karanganyar pada tahun 2018.
4. Peneliti yaitu menambah pengetahuan dalam hal jenis obat, jumlah obat dan presentase penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat jalan penderita hipertensi di RSUD Karanganyar Pada Tahun 2018